

BAB III

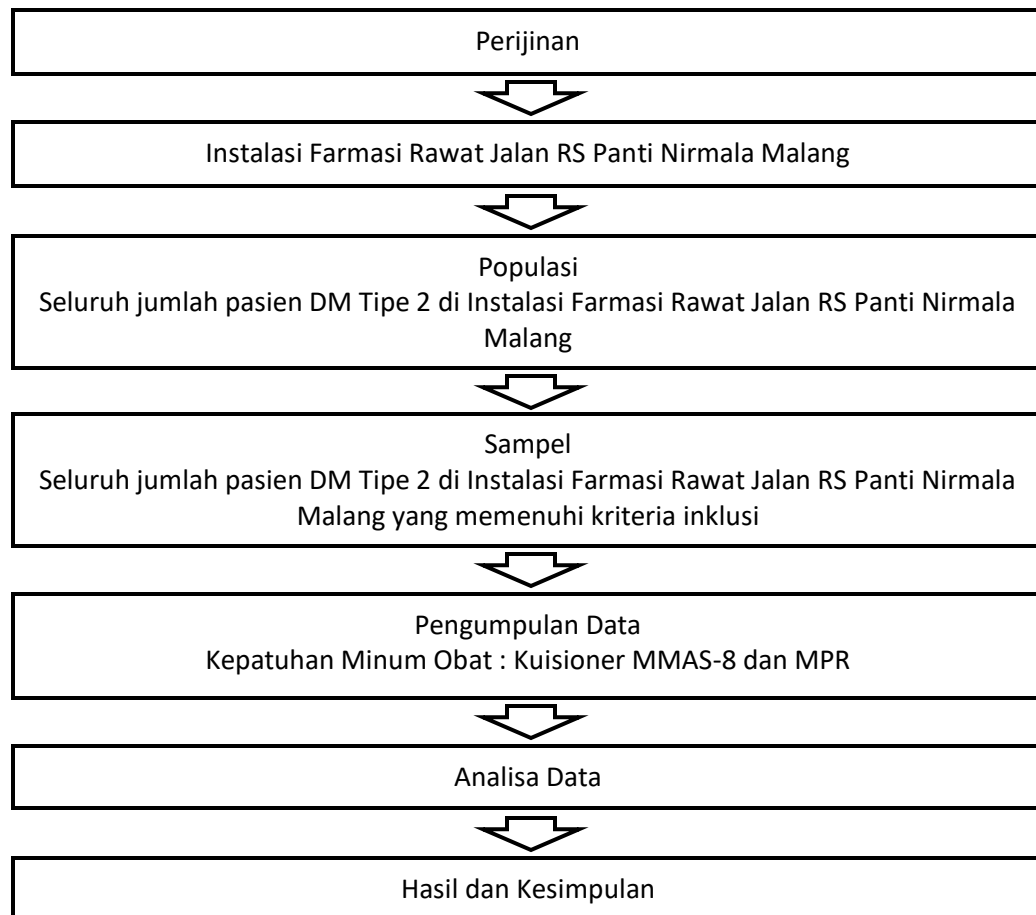
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Observasional deskriptif*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat atau mengetahui gambaran fenomena atau gambaran kesehatan pada sekumpulan objek yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat Diabetes Militus Tipe 2 di Rumah Sakit Panti Nirmala Malang selama pandemi Covid-19 dengan menggunakan kuisioner MMAS-8 dan MPR (*Medication Possesion Ratio*).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah suatu sruktural konseptal dasar yang digunakan untuk memecahan atau menangani suatu malasah kompleks.



Gambar 2. Kerangka Kerja

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek dalam penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmojo, 2012). Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pasien DM tipe 2 di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang pada bulan Maret 2022 dengan jumlah pasien 110 pasien.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti yang bisa mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012).

Ukuran sample pada penelitian ini dengan menggunakan Rumus Slovin, dimana Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Ukuran sampel menurut Slovin ditentukan

berdasarkan rumus berikut : $n = \frac{N}{1+N e^2}$

dimana,

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, pada penelitian ini 10% (Nalendra, Aloysius Rangga Aditya, 2021).

Maka :

$$n = \frac{N}{1+(N x e^2)} = \frac{110}{1+(110 x 0,1^2)} = \frac{110}{2,1} = 52,3 \approx 52$$

Jadi sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 52 pasien.

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang mana subjek penelitian dapat mewakili sampel yang memenuhi syarat sebagai sampel.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien DM Tipe 2 dengan terapi obat anti diabetes oral yang bersedia menjadi responden penelitian.
- b. Pasien dengan diagnosa DM Tipe 2 saja ataupun DM Tipe 2 dengan penyakit penyerta yang telah menjalani pengobatan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Panti Nirmala Malang selama minimal 1 bulan.
- c. Pasien (laki-laki dan perempuan) DM Tipe 2 rentang usia 45 tahun s/d ≥ 65 tahun atau yang masuk kategori dewasa akhir, lansia awal, lansia akhir dan manula (Depkes, 2009).
- d. Pasien DM Tipe 2 yang mendapat terapi Obat Anti Diabetes Oral tunggal dan kombinasi.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien DM Tipe 2 yang tidak bersedia mengisi kuisioner.

- b. Pasien (laki-laki dan perempuan) DM tipe 2 di bawah usia 45 tahun (Depkes, 2009).
- c. Pasien DM Tipe 2 yang mendapat terapi Obat Anti Diabetes Oral dan Insulin.

3.3.3 Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah objek yang diperlukan terpenuhi.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki, atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu, kepatuhan minum obat pada pasien DM Tipe 2.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah kepatuhan minum obat DM Tipe 2 dapat di klasifikasikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala dan Hasil Ukur
Kepatuhan minum obat	Deskripsi hasil pengukuran kepatuhan yang telah diterapkan	1. Kepatuhan penggunaan obat dengan kuesioner MMAS-8	Skala Ordinal : A.Kepatuhan Tinggi = 8 B.Kepatuhan Sedang = 6 -7 C.Kepatuhan Rendah = 0-5
		2. Kepatuhan pengambilan obat dengan rumus MPR $MPR = \frac{jml. hari perolehan obat}{jml. hari terlewat pengambilan obat + jml. hari perolehan obat terakhir}$	Patuh = $\geq 0,8$ Tidak Patuh = $< 0,8$

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Proses Perijinan

Dilakukan pegurusan perijinan Kepada Direktur Rumah Sakit Panti Nirmala Malang sebelum melakukan penelitian dalam hal pengisian kuisisioner kepada pasien DM Tipe 2 di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang melalui surat keterangan dari kampus yang menyatakan bahwa data yang akan diambil dan data yang terkumpul dari kuisisioner tersebut benar akan digunakan pada Karya Tulis Ilmiah untuk kepentingan pembuatan tugas akhir.

3.5.2 Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dan prosedur sebagai berikut :

1. Membagikan lembar kuesioner kepada responden.
2. Mendampingi responden dalam pengisian lembar kuesioner.

3. Mengumpulkan lembar kuisoner yang telah diisi oleh responden.
4. Menganalisa data.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dengan menggunakan alat ukur penilaian :

1. *Morisky Medication Adherence Scale 8-items* (MMAS-8)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner kepatuhan minum obat anti diabetes oral berisi pertanyaan dari *Morisky Medication Adherence Scale 8-items* (MMAS-8) yang sudah tervalidasi. Hasil uji validitas diambil dari penelitian Risyah (2015) yang mendapat nilai r hitung 0,406 - 0,693 (r hitung > 0,361) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam instrument dinyatakan valid. Setelah dilakukannya uji validitas, uji reliabilitas pada kuesioner wajib dilakukan. Hasil uji reliabilitas dengan *alpha cronbach* dari kuesioner MMAS-8 adalah 0,787 sehingga nilai ini menunjukkan bahwa data primer dari lapangan merupakan data reliabel karena melampaui nilai 0,6 yang disyaratkan. Dengan demikian kuesioner MMAS-8 dinyatakan valid dan reliabel.

Dimana kuesioner MMAS-8 berisikan 8 butir pertanyaan meliputi kepatuhan pasien dalam minum obat. Responden diberikan penjelasan dan kesempatan bertanya mengenai penelitian yang akan dilakukan, kemudian responden mengisi lembar persetujuan (*informed consent*) dan setelah itu mengisi kuisioner kepatuhan MMAS-8.

Lembar Kuesioner MMAS-8 yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia seperti dalam Tabel 2.

Tabel 2. Lembar Kuesioner MMAS-8

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda terkadang lupa minum obat untuk penyakit diabetes anda?	0	1
2.	Pikirkan selama 2 minggu terakhir, apakah ada hari dimana anda tidak meminum obat diabetes anda?	0	1
3.	Pernahkan anda mengurangi atau berhenti minum obat tanpa memberitahu dokter anda karena anda merasa kondisi anda bertambah parah ketika meminum obat tersebut ?	0	1
4.	Ketika anda pergi berpergian atau meninggalkan rumah, apakah anda kadang-kadang lupa membawa obat anda?	0	1
5.	Apakah kemarin anda minum obat diabetes?	1	0
6.	Ketika anda merasa sehat, apakah anda juga kadang berhenti meminum obat diabetes ?	0	1
7.	Apakah anda pernah merasa terganggu atau jenuh dengan jadwal minum obat rutin anda?	0	1
8.	Seberapa sulit anda mengingat meminum semua obat anda? a. Tidak Pernah b. Pernah sekali c. Kadang – kadang d. Biasanya e. Selalu Tulis : Ya (bila memilih : b/c/d/e): Tidak (bila memilih : a)		1 0,75 0,50 0,25 0

Data dari kuisioner MMAS-8 berisi 8 pertanyaan yang terdiri dari dua kategori respon jawaban (ya dan tidak). Pada pertanyaan jenis *unfavorable* yang terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, skor jawaban “tidak” = 1 dan “ya” = 0, Sedangkan untuk pertanyaan jenis *favorable* pada nomor 5, jawaban “ya” = 1 dan “tidak” = 0. Untuk pertanyaan nomor 8 menggunakan lima kategori jawaban, yaitu bernilai 1 jika jawaban tidak pernah, bernilai 0,75 jika jawaban pernah sekali, bernilai 0,5 jika jawaban kadang-kadang, bernilai 0,25 jika jawaban biasanya, dan bernilai 0 jika jawaban selalu. Sistem penilaian dari kuisioner kepatuhan MMAS-8 terdiri atas tiga kategori yaitu, kepatuhan tinggi jika $x = 8$, kepatuhan sedang jika $x = 6 - < 8$ dan kepatuhan rendah jika $x < 6$ (Morisky *et al.*, 2008).

Pada pertanyaan no.8 ini akan dijelaskan kepada pasien yang mengisi kuesioner bahwa untuk jawaban Tidak pernah (Tidak pernah lupa meminum obat setiap hari), Pernah sekali (1 kali dalam seminggu), Kadang-kadang (2-3 kali dalam seminggu), Biasanya (4-6 kali dalam seminggu) dan Selalu (7 kali dalam seminggu).

2. *Medication Possession Ratio* (MPR)

Dalam penelitian ini juga diteliti kepatuhan pengambilan obat anti diabetes oral digunakan rumus MPR yang dirumuskan sebagai jumlah hari perolehan obat dibagi dengan jumlah hari terlewat pengambilan obat ditambah jumlah hari perolehan obat terakhir.

$$MPR = \frac{Jml. \text{ hari perolehan obat}}{Jml. \text{ hari terlewat pengambilan obat} + jml. \text{ hari perolehan obat terakhir}}$$

Keterangan : nilai perhitungan $MPR \geq 0,8$ menunjukkan patuh, nilai perhitungan $MPR < 0,8$ menunjukkan tidak patuh.

3.6 Pengolahan dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dapat diartikan sebagai proses menerjemahkan data-data lapangan sesuai dengan tujuan, rancangan dan sifat dari penelitian serta kebutuhan untuk pengambilan keputusan. Langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing merupakan kegiatan pengecekan isi kuesioner apakah kuesioner sudah diisi dengan lengkap, jelas jawaban dari pasien, relevan jawaban dengan pertanyaan, dan konsisten.

2. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pemberian kode bertujuan untuk mempermudah analisis data dan entry data.

3. *Skoring*

Pemberian skor atau nilai pada setiap jawaban serta menentukan nilai terendah atau tertinggi jawaban yang diberikan oleh responden.

4. Tabulasi

Tabulasi dimaksudkan untuk memasukan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

5. Data *Entry* (Memasukan Data)

Memasukan data yang diperoleh ke dalam perangkat komputer seperti Microsoft Excel .

3.6.2 Analisis Data

Analisis data yang didapatkan berupa kepatuhan pasien DM Tipe 2 yang diperoleh dari nilai MMAS-8 dan MPR, serta melihat ada atau tidaknya peningkatan kepatuhan minum obat pasien DM Tipe 2. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat yang menggunakan analisis deskriptif untuk melihat kepatuhan secara ringkas terkait karakteristik sosiodemografi pasien DM Tipe 2 di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022 di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang.

3.8 Etika Penelitian

Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Pada penelitian ini karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Dalam melakukan penelitian, kita tidak boleh melanggar hak asasi manusia dan harus menghargainya (Nursalam, 2013).

Penerapan etika penelitian dapat dilakukan dalam bentuk :

1. *Respect human dignity*

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

2. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

3. *Right to justice*

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

4. *Right to privacy*

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).